

The Influence of Home Collateral Financing Management to The Customer Improvement of PT. Bank Syari'ah Mandiri (Persero) The Branch Office of Kedaton Bandar Lampung

Pengaruh Pengelolaan Pembiayaan Agunan Rumah terhadap Peningkatan Nasabah PT. Bank Syari'ah Mandiri (Persero) Kantor Cabang Pembantu Kedaton Bandar Lampung

Apun Syaripudin¹, Miftahur Rohman²

¹ Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, UIN Raden Intan Lampung

² Program Studi Pendidikan Agama Islam, STIT Bustanul 'Ulum Lampung Tengah

e-mail: apunsyaripudin@radenintan.ac.id¹, miftahur1rohman@gmail.com²

Abstract

In the concept of Shariah and conventional perbankan is equally serves as a financial intermediary so many different products perbankan sharia is not a product with conventional banks . The purpose of this study was to determine and analyze the effect of home mortgage financing management to increase customer at PT . Sharia Bank Mandiri (Persero) Branch Office Kedaton Bandar Lampung . While desaian research used in this paper is a qualitative analysis . Based on the results it can be seen that : (1) The management of home ownership through Musharaka financing at Bank Syariah Mandiri (Persero) Branch Office Kedaton Bandar Lampung is good enough is evident from the implementation of financing the management of home ownership that does not burden the bank's customers and always strive for improvement -Fixes lease quickly if the object is not in accordance with the wishes of the customer . (2) The management of home ownership through Ijara financing of Bank Syariah Mandiri (Persero) Branch Office Kedaton Bandar Lampung has done fairly well in accordance with the provisions of sharia perbankan .

Keywords : Finance Management , Improved Customer

Abstrak

Dalam konsep Syariah dan perbankan konvensional sama-sama berfungsi sebagai perantara keuangan sehingga banyak produk perbankan Syariah yang berbeda bukanlah produk dengan Bank konvensional. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan dan menganalisa dampak pengelolaan pembiayaan hipotek rumah untuk meningkatkan pelanggan di PT. Kantor cabang Bank Mandiri Syariah (Persero), Bandar Lampung. Sementara penelitian desaian digunakan dalam makalah ini adalah Analisis kualitatif. Berdasarkan hasil dapat dilihat bahwa: (1) pengelolaan kepemilikan rumah melalui pembiayaan Musharaka di kantor Bank Syariah Mandiri (Persero) cabang Bandar Lampung cukup baik terbukti dari pelaksanaan pembiayaan pengelolaan kepemilikan rumah yang tidak membebani nasabah Bank dan selalu berusaha untuk perbaikan-perbaikan sewa dengan cepat jika objeknya tidak sesuai dengan keinginan customer. (2) pengelolaan kepemilikan rumah melalui Ijara pembiayaan Bank Syariah Mandiri (Persero) cabang kantor Kedaton Bandar Lampung telah melakukan cukup baik sesuai dengan ketentuan perbankan Syariah.

Kata kunci: manajemen keuangan, peningkatan pelanggan

1. PENDAHULUAN

Salah satu yang mempunyai komitmen dalam mengelola jasa perbankan syari'ah adalah Bank Syari'ah Mandiri, Bank Syari'ah Mandiri berupaya memberikan pelayanan yang terbaik kepada para nasabahnya, Bank Syari'ah Mandiri merupakan bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syari'ah Islam. Prinsip ini dituangkan ke dalam pilar muamalah yang berdasarkan pada nilai keadilan, amanah, kemitraan, transparansi dan saling menguntungkan baik bagi bank maupun nasabah. Sehubungan dengan hal tersebut, Bank Syari'ah Mandiri dalam menjalankan aktivitas usaha senantiasa berupaya secara optimal untuk memberikan yang terbaik kepada seluruh *stakeholders* dengan memberikan bagi hasil yang relatif bersaing. Bagi hasil pada Bank Syari'ah Mandiri ditentukan berdasarkan nisbah, baik untuk pihak bank maupun untuk

nasabah dan diperjanjikan pada waktu akad. Sistem perhitungan bagi hasil di Bank Syari'ah Mandiri menggunakan sistem *revenue sharing* yang artinya bagi hasil untuk nasabah berdasarkan pendapatan yang diperoleh bank pada suatu periode (setiap bulannya).

Sejak Tahun 2012 hingga pertengahan Tahun 2014 jumlah nasabah yang melakukan pembiayaan kepemilikan rumah di PT. Bank Syari'ah Mandiri (Persero) Kantor Cabang Pembantu Kedaton Bandar Lampung berjumlah 1872 orang, pada Tahun 2014, pihak manajemen PT. Bank Syari'ah Mandiri (Persero) Kantor Cabang Pembantu Kedaton Bandar Lampung menargetkan untuk mendapatkan 500 (lima ratus) orang nasabah baru, hal ini berarti dalam setiap bulannya harus terdapat lebih kurang 41 nasabah baru yang melakukan pembiayaan perumahan. Laporan terakhir yang diperoleh dari manajemen PT. Bank Syari'ah Mandiri (Persero) Kantor Cabang Pembantu Kedaton Bandar Lampung menggambarkan adanya penurunan jumlah nasabah baru yang terjadi pada awal tahun 2014 seperti terlihat dalam Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1

Jumlah Nasabah yang Melakukan Pembiayaan Perumahan pada PT. Bank Syari'ah Mandiri (Persero) Kantor Cabang Pembantu Kedaton Bandar Lampung Periode Februari sampai dengan Juli Tahun 2014

Bulan	Jumlah Nasabah	
	Target	Realiasi
Februari	41	38
Maret	41	57
April	41	48
Mei	41	39
Juni	41	38
Juli	41	31
Jumlah		251

Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari pihak manajemen manajemen PT. Bank Syari'ah Mandiri (Persero) Kantor Cabang Pembantu Kedaton Bandar Lampung terjadinya penurunan pembiayaan perumahan disebabkan oleh kurangnya pemahaman calon nasabah terhadap sistem bagi hasil yang diterapkan oleh perbankan syari'ah pada umumnya serta lemahnya strategi marketing yang dilakukan oleh karyawan Bank Syari'ah Mandiri dalam menarik nasabah khususnya dalam pembiayaan kepemilikan perumahan selain itu calon nasabah pada Bank Syari'ah biasanya tidak mengetahui berapa besar bagi hasil yang akan diperoleh nasabah kedepannya. Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Banyak pesaing dari bank konvensional seperti BTN, BNI, Bank Mandiri, BRI, CIMB Niaga serta Citibank dan bank syari'ah seperti Bank Muamalat Syari'ah, Bank Mega Syari'ah, Bukopin Syari'ah, BTN Syari'ah serta BII Syari'ah dalam memberikan pembiayaan agunan rumah
2. Lemahnya strategi yang dilakukan oleh PT. Bank Syari'ah Mandiri (Persero) Kantor Cabang Pembantu Kedaton Bandar Lampung dalam pengelolaan pembiayaan agunan rumah untuk menarik nasabah
3. Menurunnya pencapaian kinerja pencairan produk PPR di setiap tahunnya.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengelolaan pembiayaan agunan rumah terhadap peningkatan nasabah pada PT. Bank Syari'ah Mandiri (Persero) Kantor Cabang Pembantu Kedaton Bandar Lampung.

KAJIAN LITERATUR

Pengertian Pembiayaan

Menurut Kasmir, (2013:85) menjelaskan bahwa "pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan

pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai dengan mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil”.

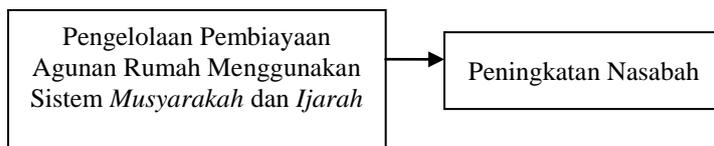
Pengelolaan Pembiayaan

Pengelolaan pembiayaan adalah usaha-usaha untuk menjaga pembiayaan yang diberikan tetap lancar, produktif dan tidak macet. Menurut Kasmir, (2013:171-173) bahwa prinsip bagi hasil dalam Bank Syariah yang ditetapkan dalam pengelolaan pembiayaan dapat dilakukan dalam empat akad utama yaitu: AL-Musyarakah, AL-Mudhorobah, AL-Muzaarah.

Kerangka Teori

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan pembiayaan agunan rumah terhadap peningkatan nasabah pada PT. Bank Syari'ah Mandiri (Persero) Kantor Cabang Pembantu Kedaton Bandar Lampung. Dimana kerangka kerja penelitiannya adalah sebagai berikut:

Gambar 2
Kerangka Teori



2. METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, menurut Sugiyono, (2008:98) “mengatakan bahwa metode penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendapatkan dan menyampaikan fakta-fakta dengan jelas dan teliti.” Pengelolaan data kualitatif langsung dikerjakan di lapangan dengan mencatat dan mendeskripsikan gejala-gejala sosial yang dihubung-hubungkan dengan gejala lain dalam melakukan sebuah penelitian banyak macam metode penelitian yang dapat digunakan namun demikian, metode penelitian yang dipilih hendaknya disesuaikan dengan masalah, tujuan dan kegunaan dari penelitian itu sendiri. Sehingga pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang digunakan untuk mendeskripsikan, menggambarkan atau melukiskan secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta serta sifat hubungan antara fenomena yang diselidiki, karena obyek penelitian ini adalah manusia, sehingga akan lebih tepat menggunakan penelitian kualitatif.

Tempat dan Waktu

Tempat : Penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Mandiri KCP Kedaton B.Lampung.

Waktu : Mei 2014 s/d Selesai.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Cabang PT. Bank Syari'ah Mandiri (Persero) Kantor Cabang Pembantu Kedaton Bandar Lampung
- b. Kepala Pembinaan dan Penyelamatan Pembiayaan PT. Bank Syari'ah Mandiri (Persero) Kantor Cabang Pembantu Kedaton Bandar Lampung

Beberapa pegawai PT. Bank Syari'ah Mandiri (Persero) Kantor Cabang Pembantu Kedaton Bandar Lampung.

Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah pegawai PT. Bank Syari'ah Mandiri (Persero) Kantor Cabang Pembantu Kedaton Bandar Lampung yang sudah ditentukan oleh penulis.

Pengolahan Data

1. Seleksi data, pada tahap ini pemilihan data yang valid dan paling erat hubungannya dengan inti permasalahan dan tujuan penelitian
2. Klasifikasi data, data yang sudah dipilih kemudia dikelompokkan berdasarkan kategori-kategori tertentu sesuai dengan item pertanyaan pedoman wawancara dengan tujuan untuk mempermudah dalam pengolahan dan menarik kesimpulan

3. Mengumpulkan hasil, hasil penelitian dari data yang terkumpul kemudian disusun, setelah memulai analisis dan menghubungkannya dengan teori-teori yang relevan dengan penelitian ini
4. Menyimpulkan hasil, sebagai bagian akhir peneliti menggunakan kalimat-kalimat ilmiah atau pola standar penulisan karya ilmiah dalam penyusunan skripsi.

Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model interaktif (*interactive model of analysis*) yang terdiri dari tiga komponen analisis berupa:

1. Reduksi data (*reduction data*) yakni data yang diperoleh dilokasi penelitian/data lapangan yang dituangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terinci. Laporan lapangan akan direduksi, dirangkum, dipilih hal pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting kemudian dicari tema atau polanya. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung, selanjutnya membuat ringkasan mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menulis memo
2. Sajian data (*data display*) yakni memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian
3. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*), yakni melakukan *verifikasi* secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung yaitu sejak awal memasuki lokasi penelitian dan selama proses pengumpulan data. Penulis berusaha untuk menganalisis data yang dikumpulkan dengan cara mencari pola, tema, hubungan persamaan hal-hal yang sering muncul dan lain sebagainya yang dituangkan dalam kesimpulan yang masih bersifat *tentatif*, akan tetapi dengan bertambahnya data melalui proses verifikasi secara terus menerus dan setiap kesimpulan senantiasa dilakukan *verifikasi* selama berlangsungnya penelitian (Bakti & Alie, 2018).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Apakah yang anda ketahui tentang sistem pembiayaan *al-musyarakah* dengan *ijarah*?

Jawaban:

Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana/amal dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat sebelumnya, sedangkan *ijarah* merupakan transaksi yang memperjual belikan manfaat suatu harta benda.

2. Apakah biaya akad yang dibebankan pemilik objek sewa biaya dapat dialokasikan secara konsisten dengan alokasi pendapatan *ijarah*?

Jawaban:

Untuk biaya akad tidak dibebankan kepada pemilik objek sewa tetapi biaya dapat dialokasikan secara konsisten dengan alokasi pendapatan *ijarah* yang diperoleh oleh pemilik objek sewa, sehingga dengan demikian nasabah selaku pemilik objek sewa tidak merasa terbebani oleh biaya akad sedangkan untuk bank tidak merasa rugi karena hal tersebut bagian dari pelayanan yang dibagikan oleh bank.

3. Bagaimanakah dampak serta solusi jika objek sewa mengalami penurunan nilai permanen sebelum perpindahan hak milik kepada penyewa?

Jawaban:

Dampaknya adalah kerugian dipihak bank sangat besar diakibatkan penurunan harga sewa serta perubahan nilai angsuran serta mengurangi pembiayaan *musyarakah*. Sedangkan solusinya adalah pihak Bank Mandiri Syariah harus berupaya melakukan akan baru dengan nasabah yang akan mengambil alih objek sewa tersebut.

4. Bagaimanakah pengakuan pelepasan objek sewa dalam *ijarah* melalui penjualan objek sewa secara bertahap?

Jawaban:

Pengakuan pelepasan objek sewa *ijarah* melalui penjualan objek sewa secara bertahap adalah sebagai berikut:

- a. Perpindahan hak milik sebagian objek sewa diakui jika seluruh pembayaran sewa telah diselesaikan dan penyewa membeli sebagian objek sewa dari pemilik objek sewa

- b. Nilai buku bagian objek sewa yang telah dijual dikeluarkan dari aktiva pemilik objek sewa pada saat terjadinya perpindahan hak milik bagian objek sewa
- c. Pemilik objek sewa mengakui keuntungan atau kerugian sebesar selisih antara harga jual dan nilai buku atas bagian objek sewa yang tersisa maka perlakuan akuntansinya.

Hasil Wawancara

1. Apakah di Bank Syariah Mandiri selalu melakukan pengelolaan pembiayaan secara *musyarakah* dan *ijarah*? Serta apa saja objek pembiayaan *musyarakah* dan *ijarah*?

Jawaban:

Dalam pengelolaan pembiayaan kepemilikan rumah di Bank Syariah Mandiri kami selalu melakukan pengelolaan pembiayaan sesuai dengan prinsip syariah misalnya *musyarakah* dan *ijarah* hal ini kami lakukan secara konsisten di setiap objek seperti, tanah dan bangunan rumah, tanah dan bangunan toko, rumah susun atau apartemen.

2. Bagaimanakah mekanisme Pengalihan pembiayaan kepemilikan rumah dalam *musyarakah* dan *ijarah*, Bank Syariah Mandiri (Persero) Kantor Cabang Pembantu Kedaton Bandar Lampung?

Jawaban:

Pengalihan pembiayaan kepemilikan rumah dalam *musyarakah* dan *ijarah*, Bank Syariah Mandiri (Persero) Kantor Cabang Pembantu Kedaton Bandar Lampung menggunakan cara sebagai berikut:

- a. Pelunasan pembayaran

Yaitu apabila nasabah ingin melunasi pembayaran sebelum masa sewa berakhir, maka akad yang digunakan dalam pengalihan kepemilikan objek akad adalah dengan melunasi porsi kepemilikannya, besarnya pembayaran adalah sesuai dengan nilai pasar wajar yang berlaku saat itu sesuai hasil penilaian dari *appraisal company* dan disesuaikan dengan porsi kepemilikan bank pada saat pembayaran dipercepat tersebut akan dilakukan.

- b. Hibah

Yaitu apabila masa sewa yang dijalani nasabah telah selesai dan nasabah telah melunasi semua pembayaran sesuai dengan yang diperjanjikan.

Hasil wawancara dengan pegawai :

1. Bagaimanakah bentuk sistem transaksi *al-musyarakah* dengan *ijarah*?

Jawaban:

Sistem transaksi *musyarakah* dilakukan dengan cara menjalin kerjasama perkongsian yang dilakukan oleh pihak bank dan nasabah dalam pemilikan rumah dimana bank memberikan kontribusi dana kepada nasabah berdasarkan kesepakatan dan nasabah memberikan uang muka minimal 10% dari proyeksi harga jual rumah yang menjadi objek akad

2. Apakah Bank Syariah Mandiri selalu melakukan perbaikan objek sewa *ijarah* yang dianggap tidak sesuai dengan keinginan konsumen?

Jawaban:

Sistem pengakuan biaya perbaikan objek sewa *ijarah* juga kami lakukan dengan konsisten sesuai dengan keinginan nasabah, seandainya objek sewa yang kami berikan tidak sesuai dengan keinginan nasabah kami akan cepat mengganti objek sewa *ijarah* tersebut sesuai dengan permintaan sehingga nasabah tidak akan kecewa dan secara otomatis akan menaikkan reting Bank Syari'ah Mandiri tersebut.

3. Menurut anda bagaimanakah kalau seandainya terjadi perpindahan objek sewa dalam *ijarah* yang dilakukan oleh nasabah?

Jawaban:

Perpindahan hak milik objek sewa kepada penyewa dalam *ijarah* dapat dilakukan dengan (1) hibah, (2) penjualan sebelum akad berakhir sebesar harga yang sebanding dengan sisa cicilan sewa, (3) penjualan pada akhir masa sewa dengan pembayaran tertentu yang disepakati pada awal akad, dan (4) penjualan secara bertahap sebesar harga tertentu yang disepakati dan tercantum dalam akad.

4. Bagaimanakah jika nasabah menjual aktiva kepada bank dan menyewanya kembali? Apakah diperlukan penerapan akuntansi bank sebagai pemilik objek sewa?

Jawaban:

Jika bank menyewakan kepada nasabah aktiva yang sebelumnya disewa oleh bank dari pihak ketiga, maka perlakuan akuntansi bank sebagai pemilik objek sewa dan penyewa diterapkan.

5. Bagaimanakah sistem pengakuan pelepasan objek sewa dalam *ijarah* melalui pembayaran sekadarnya?

Jawaban:

Sistem pengakuan pelepasan objek sewa dalam *ijarah* melalui pembayaran sekadarnya adalah sebagai berikut:

- a. Perpindahan hak milik sebagian objek sewa diakui jika seluruh pembayaran sewa *ijarah* telah diselesaikan dan penyewa membeli sebagian objek sewa dari pemilik objek sewa
- b. Bagian objek sewa yang diterima diakui sebagai aktiva penyewa sebesar biaya perolehannya.

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat diketahui bahwa pengelolaan pembiayaan kepemilikan rumah melalui *musyarakah* di Bank Syariah Mandiri (Persero) Kantor Cabang Pembantu Kedaton Bandar Lampung sudah cukup baik ini terlihat dari pelaksanaan pengelolaan pembiayaan kepemilikan rumah yang tidak membebani nasabah serta bank selalu mengusahakan perbaikan-perbaikan secara cepat apabila objek sewa tidak sesuai dengan keinginan nasabah, selain itu pembiayaan *musyarakah* bank dan pihak nasabah berkongsi untuk membeli suatu tanah dan bangunan dimana porsi kepemilikan bank dan nasabah ditentukan dengan modal yang telah ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak (Hakim & Anwar, 2017).

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijelaskan maka dapat penulis berikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan pembiayaan kepemilikan rumah melalui *musyarakah* di Bank Syariah Mandiri (Persero) Kantor Cabang Pembantu Kedaton Bandar Lampung sudah cukup baik ini terlihat dari pelaksanaan pengelolaan pembiayaan kepemilikan rumah yang tidak membebani nasabah serta bank selalu mengusahakan perbaikan-perbaikan secara cepat apabila objek sewa tidak sesuai dengan keinginan nasabah, selain itu pembiayaan *musyarakah* bank dan pihak nasabah berkongsi untuk membeli suatu tanah dan bangunan dimana porsi kepemilikan bank dan nasabah ditentukan dengan modal yang telah ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak
2. Pengelolaan pembiayaan kepemilikan rumah melalui *ijarah* di Bank Syariah Mandiri (Persero) Kantor Cabang Pembantu Kedaton Bandar Lampung sudah dilakukan dengan cukup baik sesuai dengan ketentuan perbankan syariah, ini terlihat dari pelaksanaan *ijarah* atau sewa-menyewa pada pembiayaan kepemilikan rumah dimana *ijarah* berfungsi sebagai biaya sewa sekaligus angsuran dan pembelian saham atau porsi yang dimiliki oleh bank sehingga pada akhir waktu pembiayaan rumah itu sepenuhnya menjadi milik nasabah.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah disimpulkan di atas maka penulis akan memberikan rekomendasi untuk perbaikan pengelolaan pembiayaan kepemilikan rumah melalui *musyarakah* dan *ijarah* antara lain:

1. Perlu adanya pengkajian lebih mendalam tentang pengelolaan pembiayaan kepemilikan rumah melalui *musyarakah* dan *ijarah*, sehingga akan diperoleh suatu bentuk pengelolaan pembiayaan yang lebih sempurna dan mudah dipahami oleh para pihak khususnya nasabah yang awam dengan istilah perbankan syariah
2. Diperlukan adanya penyesuaian perjanjian *musyarakah* dan *ijarah* dengan ketentuan dalam pembiayaan kepemilikan rumah misalnya tentang hak dan kewajiban para pihak dalam akad *musyarakah* dan *ijarah* kesesuaiannya sehingga tidak membuat bingung nasabah maupun pihak-pihak yang berkepentingan

3. Minimnya pengetahuan masyarakat terkait pembiayaan kepemilikan rumah melalui *musyarakah* dan *ijarah* dibandingkan dengan produk kredit pemilikan rumah konvensional, maka sangat dibutuhkan program sosialisasi yang intens bagi masyarakat yang memiliki jumlah penduduk muslim yang sangat besar
4. Besarnya kebutuhan masyarakat atas hunian tidak sebanding dengan tingkat penghasilan masyarakat yang masih rendah, diharapkan Bank Syariah Mandiri (Persero) dapat bekerjasama dengan pemerintah untuk memberikan fasilitas KPR syariah bersubsidi.

5. REFERENSI

- An-Nabhani, Taquuddin. 2006. *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif Perspektif Islam*, diterjemahkan oleh Moh. Maghfur Wachid, Risalah Gusti, Surabaya.
- Antonio, Ghofur, Abdul. 2011. *Bank Syari'ah dari Teori ke Praktek di Indonesia*, Gema Insani, Jakarta.
- Gemala, Dewi. 2006. *Aspek-aspek Hukum Dalam Perbankan Dan Perasuransian Syariah Di Indonesia*. Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Helmi, Karim. 2007. *Fiqh Muamalah*, PT. RajaGrafindo, Jakarta.
- Kasmir. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Moleong, Lexy J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Karya. Bandung.
- Mulyana, D. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Sjahdeini, Remy, Sutan. 2000. *Aspek-Aspek Hukum Perbankan Islam Di Indonesia*, PT. Citra Aditya Bakti, Bandung.
- Saladin, J. 2004. *Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran Bank*, CV. Mandar Maju, Bandung.
- Sugiyono. 2008. *Metode penelitian Bisnis*, CV. Alfabeta, Bandung.
- Usanti, P. Trisadini dan Abdul Shomad. 2013. *Transaksi Bank Syariah*, Bumi Aksara, Jakarta
- Bakti, U., & Alie, M. S. (2018). Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Investasi di Provinsi Lampung Periode 1980-2015. *JURNAL EKONOMI*, 20(3), 275–285.
- Hakim, L., & Anwar, A. (2017). Pembiayaan Murabahah pada Perbankan Syariah dalam Perspektif Hukum di Indonesia. *Al-Urban: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Filantropi Islam*, 1(2), 212–223.